



INTISARI

ANALISIS AKURASI DATA LOGBOOK PENANGKAPAN IKAN KAPAL PUKAT CINCIN PELAGIS BESAR DI PERAIRAN TROPIS SAMUDRA HINDIA BAGIAN TENGGARA

Studi ini meneliti akurasi data *logbook* penangkapan ikan karena informasi tersebut sangat penting untuk mengevaluasi stok sumber daya ikan dan untuk mengoptimalkan kuota penangkapan ikan. Data *logbook* yang dianalisis pada studi ini bersumber dari pelaporan 510 kapal periode 2014-2023, dengan total unit data sebanyak 429.101 setting dan fokus penelitian pada cakalang, tongkol abu-abu, dan layang benggol. Penilaian akurasi menggunakan lima indikator yang menghasilkan akurasi keseluruhan sebesar 86,9%. Indikator dengan nilai tertinggi (99,69%) adalah kesesuaian pelabuhan pendaratan, sedangkan indikator dengan nilai terendah (72,86%) adalah kesesuaian daerah penangkapan ikan. Hasil wawancara menunjukkan perlu diberlakukan sanksi yang lebih ketat terhadap nakhoda kapal yang tidak patuh memperbaiki data *logbook*. Hasil penelitian juga menunjukkan anomali iklim *Indian Ocean Dipole* dan *El Niño-Southern Oscillation* memengaruhi hasil tangkapan ketiga spesies, dan untuk mendapatkan hasil tangkapan ikan optimal, kedalaman perendaman jaring harus mencapai 28 m. Secara keseluruhan, hasil studi ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan pengelolaan perikanan yang bermanfaat bagi pihak pemerintah dan pelaku usaha perikanan.

Kata kunci : *logbook* penangkapan ikan, tingkat kepatuhan, zona potensi penangkapan ikan, Samudra Hindia



ABSTRACT

ANALYSIS OF FISHING LOGBOOK DATA ACCURACY FOR LARGE PELAGIC PURSE SEINE VESSELS IN THE SOUTHEASTERN TROPICAL INDIAN OCEAN

The present research analyzes the precision of fish catch logbook data, as this information is essential for assessing fish resource stocks and optimizing fishing quotas. The investigation analyzes logbook data from 510 vessels collected between 2014 and 2023, encompassing a total of 429,101 settings, with a focus on skipjack tuna, longtail tuna, and Indian scad. The accuracy assessment employed five indicators, yielding an overall accuracy of 86.9%. The indicator exhibiting the highest value was the suitability of the landing port at 99.69%, whereas the indicator with the lowest value pertained to the suitability of the fishing area at 72.86%. Interview findings suggest that more stringent sanctions should be enforced on ship captains who do not rectify logbook entries. The results also demonstrate that climate anomaly like the Indian Ocean Dipole and the El Niño-Southern Oscillation influence the catch of the three species. To optimize fish catch, the net immersion depth should cover the depth of 28 m. Overall, the findings of this study could assist in the formulation of fisheries management policies that serve the interests of both the government and fishery entrepreneurs.

Keywords : fishing logbook, compliance level, potential fishing zone, Indian Ocean